

**PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA KELAS IV SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SAYO YULINDA DUWITH
NIM. 148620619251

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2023**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh tim pembimbing pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

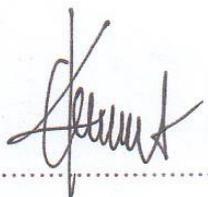
Nama : Sayo Yulinda Duwith

NIM : 148620619251

Pada tanggal : 05 Desember 2023

Pembimbing I

Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
NIDN.1429019001



Pembimbing II

Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN.1414019201



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA KELAS IV SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

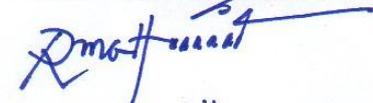
Nama : Sayo Yulinda Duwith

Nim : 148620619251

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Pada tanggal, 5 Desember 2023

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga



Roni Andri Pratomo
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

Ketua Penguji : Desti Rahayu, M.Pd

NIDN:1405129101

Penguji I : Ratna Prabawati, M.Pd

NIDN:1412129001

Penguji II : Surya Putra Raharja, M.Pd

NIDN:1414019201



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 22 November 2023

Yang Menyatakan,



NIM: 148620619251

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup ”

“Obat hati ada dua cara, yang pertama jangan memanjakan diri sendiri dan yang ke dua selalu lihatlah ke bawah”

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
2. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda dan Ibunda
3. SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

ABSTRAK

Sayo Yulinda Duwith/148620619251. **PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, 22 November 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Kabupaten Sorong. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan soal dan dokumentasi, dengan menggunakan soal hasil belajar pretest posttest yang berjumlah 20 soal pilihan ganda yang dibagikan kepada seluruh sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh persentase hasil analisis deskriptif tes IPA siswa pada kelas posttest dengan rata-rata nilai hasil yaitu 77,21. Sedangkan hasil analisis tes IPA siswa pada kelas pretest dengan rata-rata nilai hasil yaitu 57,17. Melalui uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana, $t_{hitung} = 6,026$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$ menunjukkan H_0 ditolak. Dengan demikian, nilai r_{hitung} jauh lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka H_a diterima, artinya bahwa penggunaan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Pendekatan Lingkungan, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

Sayo Yulinda Duwith/148620619251. **THE INFLUENCE OF AN ENVIRONMENTAL APPROACH TO CLASS IV SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF INPRES 15 PRIMARY SCHOOL, SORONG DISTRICT.**

Thesis. Muhammadiyah University of Education (UNIMUDA) Sorong, 22 November 2023

This research aims to determine the influence of using an environmental approach as a learning resource on the science learning outcomes of class IV at SD Inpres, Sorong Regency. The population in this study were all fifth grade students at SD Inpres 15 Sorong Regency. The sample in this research consisted of 23 students. This research instrument uses questions and documentation, using pretest posttest learning outcomes questions totaling 20 multiple choice questions which were distributed to the entire research sample. Based on the results of research and descriptive analysis, the percentage of descriptive analysis results of students' science tests in the posttest class was obtained with an average result value of 77.21. Meanwhile, the results of the analysis of students' science tests in the pretest class with an average score of 57.17. Through hypothesis testing, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ where, $t_{count} = 6.026$ while $t_{table} = 1.68$ shows that H_0 is rejected. Thus, the calculated value is much greater than the t_{table} value, so H_a is accepted, meaning that the use of the environmental approach as a learning resource is effective on the science learning outcomes of Class IV Students at SD Inpres 15, Sorong Regency.

Keywords: Environmental Approach, Science Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah-Nya sehingga penyusunan proposal ini yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong” dapat terselesaikan sesuai dengan yang di harapkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Proposal ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan fasilitas kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
2. Desti Rahayu, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
3. Syams Kusumaningrum, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis
4. Surya Putra Raharja, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis
5. Para Dosen khususnya Dosen Prodi Pendidikan PGSD yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.

6. Semua teman-teman Program Pendidikan PGSD angkatan VII Tahun 2019 yang telah memberikan dukungan, dan kerja samanya.
7. Keluargaku yang telah membantu penulis baik moril maupun materil.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Tuhan Yang Esa sebagai awal ibadah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Sorong, 22 November 2023
Penulis



Sayo Yulinda Duwith
Nim. 148620619251

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN DEPAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Hipotesis Peneliti | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Definisi Operasional | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Hasil Belajar | 8 |
| 2.2 PendekatanLingkungan | 13 |
| 2.3 Materi Pembelajaran IPA di SD..... | 19 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.5 Kerangka Berpikir | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 25 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 26 |
| 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 26 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 27 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBELAJARAN | 36 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 36 |
| 4.2 Deskripsi Analisis Data | 46 |
| 4.3 Pembahasan | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| 5.1 Kesimpulan | 53 |
| 5.2 Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design | 27 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Data Pretest | 31 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Data Posttest | 33 |
| Tabel 4.1 Data Hasil Belajar | 39 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pretest | 41 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Posttest | 43 |
| Tabel 4.4 Standar Deviasi Posttest | 44 |
| Tabel 4.5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest | 45 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa | 47 |
| Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Kelas Pretest dan Posttest | 48 |
| Tabel 4.8 Pengujian Normalitas terhadap Kelas Pretest Posttest | 50 |
| Tabel 4.9 Uji Hipotesis | 51 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 26 |
| Gambar 3.1 Rumus <i>t-test</i> | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 60 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) | 61 |
| Lampiran 3 Soal Pretest dan Posttest..... | 71 |
| Lampiran 4 Kunci Jawaban..... | 74 |
| Lampiran 5 Lembar Observasi | 75 |
| Lampiran 6 Data Hasil Belajar | 76 |
| Lampiran 7 Rekapitulasi Soal Pretest | 78 |
| Lampiran 8 Rekapitulasi Soal Posttest | 80 |
| Lampiran 9 Hasil Pengujian Normalitas Kelas Pretest Posttest..... | 82 |
| Lampiran 10 Uji Reliabilitas Pretest Posttest..... | 83 |
| Lampiran 11 Uji Validitas Pretest | 84 |
| Lampiran 12 Uji Validitas Posttest..... | 85 |
| Lampiran 13 Lembar Validasi..... | 86 |
| Lampiran 14 Foto Dokumentasi..... | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan alam dan segala sesuatu yang terdapat didalamnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu pengetahuan alam dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara mencari tahu tentang alam dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam meliputi alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati langsung secara sistematis dengan proses penemuan (Iskandar, 2014).

Pada masa sekarang ini, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar pembelajaran dapat terselenggara secara efektif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang membelajarkan siswa dari hal-hal yang nyata sehingga siswa diharapkan menemukan hubungan yang bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata melalui proses penemuan, sehingga siswa dapat memahami konsep yang sedang dipelajari

Satu diantara pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan di atas adalah dengan menerapkan pendekatan lingkungan. Secara umum, proses belajar mengajar dengan mengaplikasikan pendekatan lingkungan alam sekitar adalah upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada, dengan mengikutsertakan segala fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar (Barlia, 2018). Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa diajak langsung berhadapan dengan lingkungan di mana fakta atau gejala alam tersebut berada (Asy'ari, 2019). Lebih lanjut Poedjiadi (2017) menjelaskan bahwa melalui pendekatan lingkungan ini para siswa diajak memahami konsep sains dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Secara garis besar penggunaan pendekatan lingkungan menurut Uno dan Mohamad (2016) merupakan suatu terobosan baru untuk menghilangkan verbalisme dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai sains yang terwujud pada kecintaan terhadap lingkungan dan kesediaan untuk menjaganya dari kerusakan. Ada tiga tahap yang dapat ditempuh dalam memanfaatkan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) tindak lanjut (*follow up*) (Anitah, 2018).

Kelebihan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yaitu kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan peserta didik, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat akan lebih berarti sebab peserta didik dihadapkan dalam keadaan alam yang nyata, bahan-bahan yang dipelajari lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan

belajar lebih komprehensif lebih aktif kreatif dan menyenangkan, sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam, peserta didik dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang cinta lingkungan (Sumantri, 2015).

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 22Februari 2023 di kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, pada pembelajaran IPA, maka didapatkan beberapa masalah, yaitu Siswa tidak fokus, dalam pembelajaran terlihat siswa memperhatikan hal selain pembelajaran. Siswa banyak bermain sehingga membuat keadaan menjadi tidak kondusif.Siswa tidak berani bertanya meskipun tidak memahami pelajaran.Siswa aktif tetapi tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat ketika sedang berlangsungnya pembelajaran ada siswa yang mondar-mandir mengganggu siswa lainnya. Siswa hanya menunggu apa yang disampaikan oleh guru, dan tidak berani menyampaikan pendapat sendiri.

Alternatif cara pembelajaran IPA yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal adalah menggunakan salah satunya lingkungan sebagai Media pembelajaran. Menurut Sagala (2018) Pendekatan pembelajaran 3 sebagai penjelas untuk mempermudah bagi guru memberikan pelayanan belajar dan juga mempermudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Karakteristik pembelajaran IPA yang menggunakan lingkungan alam sekitarnya sebagai laboratorium, diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam upaya meningkatkan pembelajaran sains dengan cara menitik beratkan

pada proses kreativitas siswa. Siswa pada dasarnya lebih menyukai belajar kreatif dari pada menghafal informasi yang diberikan guru.

Menurut Barlia (2019) Pendekatan Alam Sekitar dapat dilakukan dengan beribu cara, tergantung sejauh mana kepekaan guru mengenali potensi - potensi yang ada dilingkungan alam sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar anak. Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

SD Inpres 15 Kabupaten Sorong berada di jalan Buncis, Malawe, Aimas Kabupaten Sorong dengan letak sekolah yang berada dekat jalan utama yaitu 5 meter sehingga mudah di jangkau dan juga terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial, budaya yang beragam dengan profesi yang berbeda beda. Meskipun SD Inpres 15 Kabupaten Sorong Berada dekat dengan jalan utama, namun proses belajar mengajar siswa nyaman dan kondusif karena di kelilingi tembok pagar sekolah. Kondisi sekolah cukup baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik untuk proses belajar mengajar berlangsung. Fasilitas sekolah dan ruangan yang di butuhkan sudah memenuhi tetapi kurang tertata dan terawat. Lingkungan sekolahnya bersih tetapi seringkali terkotori dengan sampah dedaunan.

Pemanfaatan lingkungan dalam pengajaran mempunyai beberapa keuntungan karena mudah diperoleh, murah dan dapat dijangkau oleh seluruh siswa. Pemanfaatan lingkungan sekaligus juga meningkatkan kepedulian siswa untuk mencintai lingkungan belajarnya. Hal ini akan lebih terasa bermakna,

bermanfaat dan langsung dapat dirasakan oleh siswa. Pelaksanaan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat membawa kelas ke lingkungan dan dapat juga lingkungan dibawa ke sekolah. Pengajaran akan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Contoh lingkungan sebagai sumber belajar antara lain ruangan kelas, studio, perpustakaan, auditorium, laboratorium, aula, bengkel kerja dan sebagainya. Contoh lain lingkungan sebagai sumber belajar antara lain taman, pasar, kebun, sawah, sungai, selokan, kolam, hutan, pabrik, warung, Tl sampah dan sebagainya.

Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa dimana siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran yang meliputi pengamatan langsung di lingkungan, kegiatan bertanya, merumuskan permasalahan, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, berdiskusi dan berkomunikasi dan terdiri dari prinsip-prinsip yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa karena menjadikan pembelajaran lebih aktif dan ilmiah dan pengetahuan yang diperoleh siswa lebih bermakna (Lily Barlia, 2018). Oleh karena itu penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Lingkungan Sebagai Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sd Inpres 15 Kabupaten Sorong”, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh Pendekatan Lingkungan Sebagai Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sd Inpres 15 Kabupaten Sorong.?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Lingkungan Sebagai Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sd Inpres 15 Kabupaten Sorong

1.4. Hipotesis Penelitian

H₀ = tidak terdapat Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 H_a = terdapat Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi peneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA untuk memperoleh nilai yang baik.

2. Bagi guru

Sebagai masukan bahan ajar bagi guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka memajukan program sekolah.

4. Bagi peneliti

Untuk memperluas wawasan bagi peneliti.

1.6 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, adapun terdapat beberapa hal yang secara operasional akan didefinisikan dengan secara jelas dan sederhana serta memberikan arah mengenai masalah yang akan diteliti. Antara lain :

1. Pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar, dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan lingkungan.
2. Hasil belajar adalah seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi Belajar kemampuan seorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2014), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2013), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam teori Taksonomi Bloom disebutkan bahwa hasil belajar mencakup tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar.

Bentuk-bentuk hasil belajar diuraikan oleh Gagne (dalam Suprijono 2015) sebagai berikut:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. kemampuan merespon secara spesifik

terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-analitis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadi nilai-nilai sebagai standar perilaku. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti yang mencakup tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan definisi oleh beberapa para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau

proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

2.2.1.Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar dari aspek kognitifnya dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif ini berkenaan dengan hasil belajar dari sudut intelektual yang dimiliki peserta didik. Ranah kognitif menurut Bloom dkk dalam (Anderson & Krathwohl, 2014 : 100) dibagi menjadi enam aspek yaitu:

a. Mengingat(C1)

Aspek mengingat termasuk dalam kognitif tingkat rendah. Mengingat merupakan mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang.

b. Memahami(C2)

Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan. Memahami adalah mengkonstruksikan makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.

c. Mengaplikasikan(C3)

Aplikasi merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pemahaman. Dapat menggunakan dan menyesuaikan metode terhadap permasalahan yang dihadapi. Mengaplikasikan dapat menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu. Misalnya dapat

menjelaskan suatu gejala baru berdasarkan prinsip dan generalisasi tertentu.

d. Analisis(C4)

Dibutuhkan kemampuan merinci suatu kesatuan hingga dapat dipahami bagian-bagian penyusun kesatuan tersebut secara lebihrinci dan atau susunannya. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang lebih kompleks disbandingkan dengan tipe hasil belajar sebelumnya. Bila seseorang mempunyai kemampuan analisis yang baik maka orang tersebut akan dapat mengkreasikan sesuatu yang baru.

e. Mengevaluasi(C5)

Mengevaluasi merupakan mengambil keputusan berdasarkan criteria dan atau standard.

f. Mencipta(C6)

Mencipta merupakan memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheran atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.

2. Ranah Afektif

“Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai” (Nana Sudjana, 2015:29). Ada beberapa jenis kategori ranah efektif menurut Karthwhol dan Bloom, dkk dalam Dimiyati dan Mudjiono (2016 :28), sebagai hasil belajar, yaitu:

- a. Penerimaan adalah kerelaan untuk menerima sesuatu yang berbeda yang datang padanya. Misalnya kemampuan mengakui dan menerima

adanya perbedaan-perbedaan.

- b. Partisipasi yang mencakup kerelaan, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan misalnya kesediaan mematuhi aturan dan kesediaan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.
- c. Penilaian dan penentuan sikap, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, dan menghargai orang lain. Misalnya menerima suatu pendapat orang lain.
- d. Organisasi yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai untuk bertindak dan bertanggung jawab atas itu.
- e. Pembentukan pola hidup yang berarti mengaplikasikan suatu nilai dalam perbuatan sehari-hari. Misalnya kedisiplinan.

3. Ranah Psikomotor

Menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2009 : 29) hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 7 tingkatan keterampilan, yakni:

- a. Persepsi yang mencakup kemampuan memilah-milahkan hal-hal yang secara khas tersebut. Misalnya pemilahan warna, angka 6 dan 9, huruf b dan d.
- b. Kesiapan yang mencakup kemampuan diri untuk mempersiapkan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Misalnya posisi start lombalari.
- c. Gerakan terbimbing mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh.
- d. Gerakan terbiasa merupakan kemampuan melakukan gerakan-gerakan

tanpa contoh. Misalnya melakukan lompat tinggi dengantepat.

- e. Gerakan kompleks yaitu keterampilan untuk melakukan suatu gerakan yang terdiri dari banyak tahap secara tepat.
- f. Penyesuaian pola gerakan yaitu kemampuan menyesuaikan diriterhadap perubahan dengan tetap mengacu pada ketentuan atau persyaratan khusus.

Kreativitas yaitu menciptakan yang baru atau berinisiatif berdasarkan konsep diatas,pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yangberupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal,dan hasil belajar motorik.Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

2.2. Pendekatan Lingkungan

2.2.1. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan berarti mengaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar, dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan lingkungan. Lingkungan yang ada disekitar kita merupakan salah satu sumber yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Lingkungan dapat

memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran lingkungan karena lingkungan yang ada disekitar dapat digunakan untuk memahami materi (Purnamasari, 2017).

Penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran akan mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Suatu pembelajaran yang terstruktur akan membuat siswa merasa tertantang secara mental. Hal ini akan membuat siswa melanjutkan usahanya sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Sastrawijaya, 2015). Menggunakan pendekatan lingkungan dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dapat langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang dapat membuat suasana yang berbeda tidak seperti pada saat pembelajaran di dalam kelas. Suasana yang berbeda tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan karena dapat memicu rasa ingin tahu yang lebih banyak dan dapat memacu siswa untuk belajar mandiri dengan menemukan konsep-konsep alam yang terjadi. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan pendekatan pembelajaran lingkungan ini karena rasa ingin tahu yang tinggi dan suasana berbeda dapat membuat pola pikir peserta didik menjadi lebih terstruktur dan lebih luas. Pola pikir yang meningkat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sikap kepedulian terhadap lingkungan pada diri siswa. Karli dan Margaretha (2012: 97) menjelaskan bahwa pendekatan lingkungan adalah suatu pembelajaran

yang memanfaatkan lingkungan sebagai sarana belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan, dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan.

W. Gulo mengemukakan dalam Evaline Siregar (2014) bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu pandangan dalam mengupayakan cara siswa berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara menurut Perceival dan Elington dalam Evaline Siregar, mengemukakan dua kategori pendekatan pembelajaran, ke dua kategori pendekatan tersebut adalah pendekatan berorientasi kepada guru (*teacher oriented*) dan pendekatan pembelajaran berorientasi kepada siswa (*learner oriented*).

Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang guru terhadap suatu proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Menurut Roy Killen dalam Suyadi (2016) menyebutkan bahwa strategi maupun metode bersumber pada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, sedangkan pendekatan yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran tidak langsung.

Suleman, dkk dalam Tatang (2014) mendefinisikan bahwa lingkungan merupakan suatu keadaan disekitar kita, lingkungan yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu lingkungan buatan dan lingkungan alam. Lingkungan adalah ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi manusia. Dalam

konsep ajaran pendidikan lingkungan yang baik adalah lingkungan yang kondusif dan strategis untuk melaksanakan proses pendidikan.

Berdasarkan beberapa teori di atas sedikit banyak menggambarkan, bahwa lingkungan merupakan dasar pendidikan/pengajaran yang penting. Lingkungan juga merupakan sumber belajar yang paling efektif dan efisien serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Dengan demikian pendekatan lingkungan sekitar ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Untuk itu seorang guru harus bias merancang suatu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui pendekatan belajar yang relevan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemanfaatan segala fasilitas dan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah juga dapat diperlukan untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran dan sarana untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

2.2.2. Manfaat Penggunaan Lingkungan dalam Proses Belajar Mengajar

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2017) mengatakan pada dasarnya, manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam.
2. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.

3. Bahan-bahan yang dapat dipelajari bersifat lebih kaya serta lebih factual sehingga kebenarannya lebih akurat.
4. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya dan wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji faktadan yang lainnya.
5. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dipelajari bias beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain

2.2.3. Langkah-langkah Pendekatan Lingkungan Sekitar

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan sekitar menurut M. Basyiruddin Usmandan Asnawir (2018) adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki lingkungan sekitar, mencari hal-hal yang diusahakan dapat dijadikan sebagai sumber belajar;
2. Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topic yang dipilih;
3. Mengorganisasi siswa secara berkelompok atau secara individual sesuai dengan kebutuhan;
4. Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan;
5. Memberikan tugas kepada kelompok dan individu;
6. Mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh;
7. Menyimpulkan hasil kerja;

8. Menilai kerja siswa;
9. Tindak lanjut yang diperlukan;

2.2.4. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Lingkungan Sekitar

Pendekatan lingkungan sekitar mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajarannya baik sebagai sumber atau dalam pendekatan. Kelebihan dalam menggunakan pendekatan lingkungan sekitar tersebut yaitu:

1. Kelebihan dari menggunakan pendekatan lingkungan sekitar menurut Hamzah B. Uno (2017) yaitu:
 - a. Siswa dibawa langsung kedalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran sehingga siswa tidak hanya bias untuk mengkhayalkan materi;
 - b. Lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun, dan dimanapun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang diajarkan;
 - c. Konsep dengan menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan;
 - d. Mudah untuk dicerna oleh siswa karena disajikan materi yang bersifat konkret bukan abstrak;
 - e. Motivasi belajar siswa akan lebih bertambah karena mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya;
 - f. Suasana yang nyaman memungkinkan siswa untuk tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi;

- g. Memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian siswa;
 - h. Membuka peluang kepada siswa untuk berimajinasi;
 - i. Konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton;
 - j. Siswa akan lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan karena materi yang diajarkan telah tersaji didepan mata(konkret).
2. Sedangkan kelemahan dari menggunakan pendekatan lingkungan sekitar menurut Nurdin Mohammad (2017) yaitu:
- a. Lebih cenderung digunakan pada matapelajaran IPA atau Sains dan sejenisnya;
 - b. Perbedaan kondisi lingkungan disetiap daerah(dataran rendah atau dataran tinggi);
 - c. Adanya pergantian musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan setiap saat;
 - d. Timbulnya bencana alam;

2.3. Materi Pembelajaran IPA di SD

IPA : TematikKelas4Tema3Subtema1

Tema 3 : Peduli terhadap makhluk hidup

Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan dilingkungan rumahku

Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| IPAKompetensiDasar | Indikatorpencapaian kompetensi |
|---|---|
| 3.8 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan. | 3.8.1Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bagian dan fungsi tumbuhan |
| 3.2Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam lingkungannya | 3.2.1Melakukan identifikasi upaya kelestarian lingkungan |

2.4. Penelitian Terdahulu

1. Dwi Wahyuni Ulpa (2021) Pengaruh Pendekatan Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Keanekaragaman Hayati Kelas IV SD Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian ini peroleh perbedaan antara nilai rata-rata pretest yaitu 44,28 dan posttest 81,53 pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest 40,26 dan posttest 76,53 pada kelas kontrol. Dapat dilihat perbedaan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya pendekatan lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa pada konsep keanekaragaman hayati kelas IV SD Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.

Persaman penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Dwi Wahyuni Ulpa (2021) adalah variabel penelitian yaitu

Pendekatan Lingkungan Sekitar dan hasil belajar IPA, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian.

2. Ika Sugianti (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Rasau Jayabahwa: (1) Penerapan pendekatan lingkungan terdiri dari tiga tahap. Tahap yang pertama adalah perencanaan, Tahap yang kedua adalah pelaksanaan, Tahap yang ketiga adalah tindak lanjut (follow up). (2) Rata-rata skor hasil belajar (post-test) siswa di kelas IV A (kelas eksperimen) SDN 01 Rasau Jaya, yang menerapkan pendekatan lingkungan adalah 77,48. Sedangkan rata-rata skor hasil belajar (post-test) siswa di kelas IVB (kelas kontrol) SDN 01 Rasau Jaya, yang menerapkan pembelajaran konvensional adalah 66,90. Dari hasil belajar (post-test) siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan skor rata-rata post test siswa sebesar 10,58.. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar post-test siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan lingkungan (kelas eksperimen). Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dengan perhitungan effect size sebesar 1,14 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

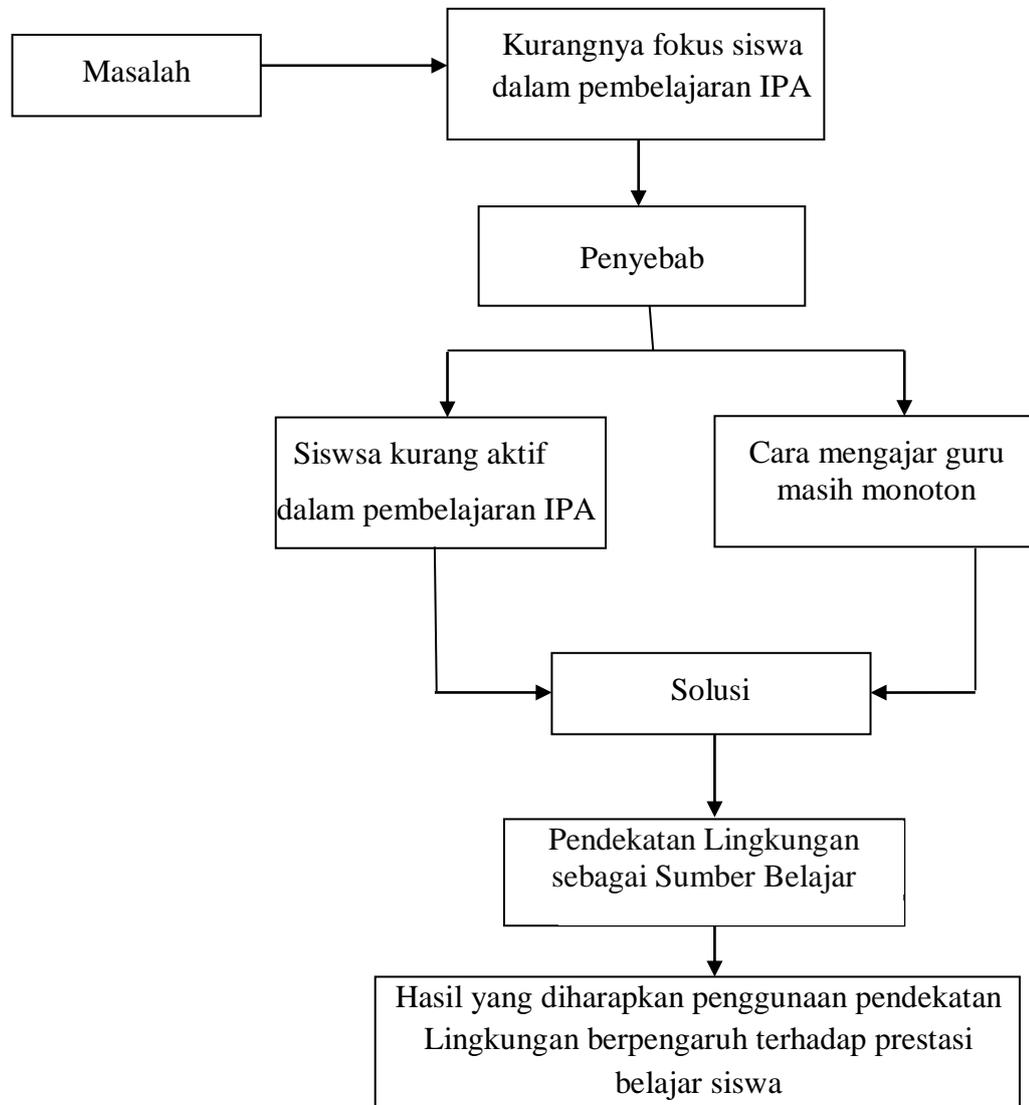
Persaman penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Ika Sugianti (2020) adalah variabel penelitian yaitu Penerapan Pendekatan Lingkungan hasil belajar, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian.

2.5. Kerangka Berpikir

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan (X). Variabel terikat adalah hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres 25 Klasaman Kota Sorong (Y).

Dalam kegiatan belajar IPA sikap peduli lingkungan dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran lingkungannya. Siswa yang mempunyai sikap peduli lingkungan yang tinggi akan tertarik dengan model pembelajaran pendekatan lingkungan dan akan meningkatkan hasil belajar IPA siswa, tetapi sebaliknya sikap peduli lingkungan yang rendah akan membuat siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPA berbasis pendekatan pembelajaran lingkungan. Jika mempunyai sikap peduli lingkungan yang tinggi siswa akan semakin bersemangat untuk mempelajari pelajaran IPA.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Preeksperimen. Preeksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan cara mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya (Sugiyono, 2012).

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir) (Sugiyono, 2012). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sd Inpres 15 Kabupaten Sorong. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

Tabel 3.1
Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

(Sugiyono, 2012:111)

Keterangan:

O_1 : tes awal (pretes) sebelum perlakuan diberikan

O_2 : tes akhir (postes) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan Penggunaan Pendekatan Lingkungan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 72). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yaitu 23 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang berjumlah 23 siswa.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (2007:91) Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan lingkungan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Peneliti berada di tempat kegiatan berlangsung dan terlibat. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan siswa di kelas

IV. kemudian peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan mengenai motivasi belajar belajar siswa Kelas IVSD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

2. Tes

Teknik tes merupakan instrument untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Tes diberikan sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, tanskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yaitu foto/dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan data statistika. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas berarti instrument yang telah diujicobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2012), menyatakan bahwa instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu Sanjaya (2014) menjelaskan bahwa validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi karena instrument yang dikembangkan memuat materi yang hendak diukur untuk mengukur tingkat validitas tes, peneliti menggunakan 1 *Expert judgement* dosen sebagai validator instrument. Instrument dalam penelitian ini yaitu instrument soal sebanyak 20 soal pretest dan posttest. Instrumen di katakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validitas data menggunakan alat bantu *Soft Statistic*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid. r_{hitung} dicari dengan menggunakan bantu *Soft Statistic*, sedangkan r_{tabel} dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentun r minimal 0,05.

a. Uji Validitas Pretest

Adapun hasil uji validitas data pretest adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Data Pretest

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item |
|--|----------------------------------|------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | |

| | | Deleted | | Deleted |
|---------|---------|---------|-------|---------|
| Soal_1 | 10.9545 | 8.236 | .373 | .490 |
| Soal_2 | 10.8636 | 10.790 | -.439 | .623 |
| Soal_3 | 10.9091 | 7.325 | .728 | .420 |
| Soal_4 | 11.0000 | 8.571 | .255 | .512 |
| Soal_5 | 11.0909 | 8.468 | .308 | .503 |
| Soal_6 | 10.5909 | 9.682 | -.097 | .560 |
| Soal_7 | 11.0909 | 8.753 | .205 | .522 |
| Soal_8 | 10.8636 | 8.314 | .354 | .495 |
| Soal_9 | 10.7727 | 9.708 | -.115 | .572 |
| Soal_10 | 11.0909 | 8.468 | .308 | .503 |
| Soal_11 | 10.7727 | 9.613 | -.083 | .568 |
| Soal_12 | 10.9545 | 7.284 | .741 | .417 |
| Soal_13 | 10.7273 | 10.589 | -.406 | .611 |
| Soal_14 | 10.5909 | 9.015 | .215 | .523 |
| Soal_15 | 11.0000 | 8.476 | .289 | .506 |
| Soal_16 | 10.7273 | 10.303 | -.314 | .598 |
| Soal_17 | 10.8636 | 7.457 | .685 | .430 |
| Soal_18 | 11.0000 | 8.476 | .289 | .506 |
| Soal_19 | 10.9545 | 7.284 | .741 | .417 |
| Soal_20 | 10.8182 | 10.537 | -.371 | .612 |

b. Uji Validitas Posttest

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Data Posttest

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|----------------------------------|---|--|---|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Soal_1 | 14.3478 | 2.510 | .467 | -.386(a) |
| Soal_2 | 14.1304 | 4.119 | -.490 | .152 |
| Soal_3 | 14.3478 | 2.419 | .535 | -.440(a) |
| Soal_4 | 14.0435 | 3.589 | -.159 | -.001(a) |
| Soal_5 | 14.3043 | 2.312 | .641 | -.514(a) |
| Soal_6 | 14.1304 | 4.119 | -.490 | .152 |
| Soal_7 | 14.0870 | 3.538 | -.122 | -.006(a) |
| Soal_8 | 14.3043 | 2.312 | .641 | -.514(a) |
| Soal_9 | 14.1739 | 3.059 | .177 | -.151(a) |
| Soal_10 | 14.1304 | 3.209 | .100 | -.104(a) |
| Soal_11 | 14.0435 | 3.498 | -.077 | -.029(a) |
| Soal_12 | 14.2174 | 4.542 | -.651 | .248 |
| Soal_13 | 14.0870 | 3.810 | -.320 | .070 |
| Soal_14 | 14.3478 | 4.874 | -.737 | .313 |
| Soal_15 | 14.0870 | 3.447 | -.053 | -.034(a) |
| Soal_16 | 14.1739 | 3.696 | -.232 | .056 |
| Soal_17 | 14.3478 | 3.055 | .111 | -.128(a) |

| | | | | |
|---------|---------|-------|-------|----------|
| Soal_18 | 14.3478 | 2.692 | .340 | -.288(a) |
| Soal_19 | 14.1739 | 3.696 | -.232 | .056 |
| Soal_20 | 14.3478 | 2.146 | .754 | -.630(a) |

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang relative tetap. Menurut Sugiyono (2011) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Sedangkan menurut Surasmi Arikunto (2008:86) reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diujikan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian reliabilitas instrument akan dilakukan menggunakan metode *Cronboach's Alpha*, untuk mengetahui hasil reliabilitas instrument data akan diolah menggunakan alat bantu *Soft Satistic*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_b = Korelasi product moment antara belahan

Kemudian mencari r_{tabel} jika diketahui taraf signifikansi untuk

$\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kriteria:

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ mengandung arti tes tersebut reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ mengandung arti tes tersebut tidak reliabel.

Adapun Hasil uji reliabilitas data pretest dan data posttest adalah sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas Pretest

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .540 | 20 |

b. Uji Reliabilitas Posttest

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha(a) | N of Items |
|---------------------|------------|
| -.054 | 20 |

Dilihat dari tabel diatas suatu variabel dikatakan valid jika nilai *Alpha Croanbach's* diatas 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabelitas soal pretest dan posttest yang diujikan maka hasil analisis reliabelitasnya adalah diatas 0,6 yaitu 0,540 untuk nilai pretest dan nilai posttestnya adalah 0,54.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kedua kelas berupa nilai hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau, tidak Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi kuadrat* (X^2), menurut Sugiyono (2017 : 241) yaitu :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Chi-kuadrat I normalitas sampel

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian apabila X^2 hitung $\leq X^2$ Tabet dengan $\alpha : 0,05$

Berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila X^2 hitung $> X^2$ Tabet maka tidak berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan *Soft Statistik*. Singgih Santosa (2014: 79) menyatakan bahwa uji *independent sample t test* adalah uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai

rata-rata yang sama atau tidak. Sugiyono (2010: 128) untuk menguji daya pembeda secara signifikansi digunakan rumus sebagaiberikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Gambar 3.1. Rumus *t*-test

Keterangan :

- t_{hitung} = koefisien t
 \bar{X}_1 = nilai rata-rata hasil tes Pretest
 \bar{X}_2 = nilai rata-rata hasil tes Posttest
 n_1 = jumlah siswa Pretest
 n_2 = jumlah siswa Posttest

Kemudian

- s^2 = varians
 n_1 = jumlah siswa Pretest
 n_2 = jumlah siswa Posttest
 s_1^2 = varians Pretest
 s_2^2 = varians Posttest
 (Sudjana, 2010:239)

Hipotesis ditetapkan yaitu hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). H_0 adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan H_a adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai penetapan dugaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Ho : $p = 0$, Tidak Pengaruh Pendekatan Lingkungan terhadap Hasil Belajar

Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong..

Ho : $p \neq 0$, Ada Pengaruh Pendekatan Lingkungan terhadap Hasil Belajar

Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian, validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar pada Pengaruh Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong setelah diterapkan pendekatan lingkungan. Data hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan lingkungan.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar

| No | Nama Siswa | Nilai | |
|----|------------|---------|----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1. | C1 | 65 | 75 |
| 2. | C2 | 70 | 85 |
| 3. | C3 | 55 | 80 |
| 4. | C4 | 50 | 75 |
| 5. | C5 | 55 | 65 |
| 6. | C6 | 80 | 80 |
| 7. | C7 | 70 | 80 |
| 8. | C8 | 50 | 70 |

| | | | |
|-----|-----|----|----|
| 9. | C9 | 75 | 70 |
| 10. | C10 | 80 | 80 |
| 11. | C11 | 45 | 85 |
| 12. | C12 | 60 | 85 |
| 13. | C13 | 60 | 80 |
| 14. | C14 | 40 | 65 |
| 15. | C15 | 50 | 60 |
| 16. | C16 | 45 | 60 |
| 17. | C17 | 60 | 65 |
| 18. | C18 | 35 | 80 |
| 19. | C19 | 70 | 90 |
| 20. | C20 | 70 | 70 |
| 21. | C21 | 20 | 70 |
| 22. | C22 | 70 | 90 |
| 23. | C23 | 40 | 70 |

Dari hasil pengumpulan data tabel 4.1, maka untuk mengetahui daya serap siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pretest

Hasil analisis statistik deskriptif untuk hasil belajar IPA siswa setelah dilakukan *pretest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pretest

| No. | Nama Siswa | Nilai Pretest (X) | x | x ² |
|-----|------------|-------------------|---------|----------------|
| 1 | C1 | 65 | 7,826 | 61,248 |
| 2 | C2 | 70 | 12,826 | 164,509 |
| 3 | C3 | 55 | -2,174 | 4,726 |
| 4 | C4 | 50 | -7,174 | 51,465 |
| 5 | C5 | 55 | -2,174 | 4,726 |
| 6 | C6 | 80 | 22,826 | 521,030 |
| 7 | C7 | 70 | 12,826 | 164,509 |
| 8 | C8 | 50 | -7,174 | 51,465 |
| 9 | C9 | 75 | 17,826 | 317,769 |
| 10 | C10 | 80 | 22,826 | 521,030 |
| 11 | C11 | 45 | -12,174 | 148,204 |
| 12 | C12 | 60 | 2,826 | 7,987 |
| 13 | C13 | 60 | 2,826 | 7,987 |
| 14 | C14 | 40 | -17,174 | 294,943 |
| 15 | C15 | 50 | -7,174 | 51,465 |
| 16 | C16 | 45 | -12,174 | 148,204 |
| 17 | C17 | 60 | 2,826 | 7,987 |
| 18 | C18 | 35 | -22,174 | 491,682 |
| 19 | C19 | 70 | 12,826 | 164,509 |
| 20 | C20 | 70 | 12,826 | 164,509 |

| | | | | |
|----|-----------|-------------|--------------|-----------------|
| 21 | C21 | 20 | -37,174 | 1381,900 |
| 22 | C22 | 70 | 12,826 | 164,509 |
| 23 | C23 | 40 | -17,174 | 294,943 |
| | 23 | 1315 | 0,000 | 5191,304 |

| | | |
|---------------------------------|-----------|----------------------|
| Variansi (S²) | SD | M_x |
| 225,7088847 | 15,0236 | 57,1739 |

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 57,1739 dengan variansi S^2 yaitu 225,7088 dan standar deviasi yaitu 15,0236.

2. *Posttest*

Hasil analisis statistik deskriptif untuk hasil belajar IPA siswa setelah dilakukan *posttest* adalah sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 1 + 3,3 (1,3617)$$

$$K = 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2) Menentukan rentang kelas

$R = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$

$$R = 90 - 60$$

$$R = 30$$

3) Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{30}{6}$$

$$P = 5$$

4) Dengan $P = 5$, dimulai data terkecil, maka diambil 60 sebagai ujung bawah kelas pertama.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Posttest

| No. | Nama Siswa | Nilai Posttest (X) | x | x ² |
|-----|------------|--------------------|---------|----------------|
| 1 | C1 | 75 | 7,826 | 61,248 |
| 2 | C2 | 85 | 12,826 | 164,509 |
| 3 | C3 | 80 | -2,174 | 4,726 |
| 4 | C4 | 75 | -7,174 | 51,465 |
| 5 | C5 | 65 | -2,174 | 4,726 |
| 6 | C6 | 80 | 22,826 | 521,030 |
| 7 | C7 | 80 | 12,826 | 164,509 |
| 8 | C8 | 70 | -7,174 | 51,465 |
| 9 | C9 | 70 | 17,826 | 317,769 |
| 10 | C10 | 80 | 22,826 | 521,030 |
| 11 | C11 | 85 | -12,174 | 148,204 |

| | | | | |
|----|-----------|-------------|--------------|-----------------|
| 12 | C12 | 85 | 2,826 | 7,987 |
| 13 | C13 | 80 | 2,826 | 7,987 |
| 14 | C14 | 65 | -17,174 | 294,943 |
| 15 | C15 | 60 | -7,174 | 51,465 |
| 16 | C16 | 60 | -12,174 | 148,204 |
| 17 | C17 | 65 | 2,826 | 7,987 |
| 18 | C18 | 80 | -22,174 | 491,682 |
| 19 | C19 | 90 | 12,826 | 164,509 |
| 20 | C20 | 70 | 12,826 | 164,509 |
| 21 | C21 | 70 | -37,174 | 1381,900 |
| 22 | C22 | 90 | 12,826 | 164,509 |
| 23 | C23 | 70 | -17,174 | 294,943 |
| | 23 | 1315 | 0,000 | 5191,304 |

| | | |
|---------------------------------|-----------|----------------------|
| Variansi (S²) | SD | M_x |
| 225,7088847 | 15,0236 | 57,1739 |

b. Menghitung Standar Deviasi

Tabel 4.4 Standar Deviasi Proptest

| Interval | Fi | Xi | Fi . Xi | Xi - \bar{x} | (Xi - \bar{x})² | Fi(Xi - \bar{x})² |
|-----------------|-----------|-----------|----------------|----------------------------------|--|--|
| 60 – 64 | 2 | 62 | 124 | -15,217 | 231,557 | 463,114 |
| 65 – 69 | 3 | 67 | 201 | -10,217 | 104,387 | 313,161 |
| 70 – 74 | 5 | 72 | 360 | -5,217 | 27,217 | 136,085 |

| | | | | | | |
|---------|----|----|------|--------|---------|----------|
| 75 – 79 | 2 | 77 | 154 | -0,217 | 0,0470 | 0,094 |
| 80 – 84 | 6 | 82 | 492 | 4,783 | 22,877 | 137,262 |
| 85 – 89 | 3 | 87 | 261 | 9,783 | 95,707 | 287,121 |
| 90 – 94 | 2 | 92 | 184 | 14,783 | 218,537 | 437,074 |
| | 23 | | 1776 | | | 1773,911 |

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1773,911}{23} \\
 &= 77,1266
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}} \\
 &= \sqrt{\frac{1773,911}{23}} \\
 &= \sqrt{77,1266} \\
 &= 8,7821
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| Statistik | Nilai Statistik | |
|---------------------------|-----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Nilai Terendah | 20 | 60 |
| Nilai Tertinggi | 80 | 90 |
| Nilai Rata-rata \bar{x} | 57,17 | 77,21 |

| | | |
|----------------------|---------|---------|
| Variansi (S^2) | 225,708 | 77,1266 |
| Standar Deviasi (SD) | 15,023 | 8,7821 |

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa:

1) *Pretest*

Nilai terendah yang diperoleh pada *Pretest* adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 57,17 dengan standar deviasinya adalah 15,023.

2) *Posttest*

Nilai terendah yang diperoleh pada *Posttest* adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,21 dengan standar deviasinya adalah 8,7821 .

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPA meningkat, yakni nilai rata-rata *pretest* adalah 57,17 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 77,21 dengan selisih sebanyak 20,04.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka didapatkanlah hasil seperti di bawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa

| Tingkat Penguasaan | Kategori | Pretest | | Posttest | |
|--------------------|---------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| | | Frekuensi | Persentase (%) | Frekuensi | Persentase (%) |
| 0 – 39 | Sangat rendah | 2 | 8,69 | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Rendah | 8 | 34,78 | 2 | 8,69 |
| 55 – 74 | Sedang | 11 | 47,83 | 12 | 52,17 |
| 75 – 89 | Tinggi | 2 | 8,69 | 6 | 26,08 |
| 90 – 100 | Sangat tinggi | 0 | 0 | 3 | 13,4 |
| Jumlah | | 23 | 100 | 23 | 100 |

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$$

$$P = \frac{8}{23} \times 100\% = 34,78\%$$

$$P = \frac{11}{23} \times 100\% = 47,83\%$$

$$P = \frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$$

$$P = \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

$$P = \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

$$P = \frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\%$$

$$P = \frac{12}{23} \times 100\% = 52,17\%$$

$$P = \frac{6}{23} \times 100\% = 26,08\%$$

$$P = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,4\%$$

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi siswa pada pretest dan posttest sebagai berikut.

- a) Pada *pretest* terdapat 2 siswa (8,69%) berada pada kategori sangat rendah, 8 siswa (34,78%) berada pada kategori rendah, 11 siswa (47,83%) berada pada kategori sedang, 2 siswa (8,69%) berada pada kategori tinggi, sedangkan (0%) berada pada kategori sangat tinggi.
- b) Pada *Posttest* terdapat 0% siswa berada pada kategori sangat rendah, 2 siswa (8,69%) berada pada kategori rendah, 12 siswa (52,17%) berada pada kategori sedang, 6 siswa (26,08%) berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa (13,4%) berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, penulis menyajikan persentase nilai rata-rata kenaikan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Kelas *Pretest* dan *Posttest*

| Statistik | Nilai Statistik | |
|---------------------------|-----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Nilai Rata-rata \bar{x} | 57,17 | 77,21 |

$$P = \frac{Y-X}{X} \times 100\%$$

$$P = \frac{77,21-57,17}{57,17} \times 100\% = \frac{20,04}{57,17} \times 100\% = 11,78\%$$

Jadi, selisih rata-rata kenaikan hasil belajar siswa adalah 20,04 dengan persentase 11,78%.

Dari tabel 4.8, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang diajar menggunakan pendekatan lingkungan meningkat dengan persentase rata-rata kenaikan hasil belajar yaitu 22,80 %.

4.2 Deskripsi Analisis Data

Pada bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, dimana pada bagian ini akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Pada analisis ini ada 3 tahap untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan lingkungan efektif terhadap hasil belajar IPA siswa. Tahap yang dimaksud adalah pengujian normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis dengan t-test. Ketiga pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi alat bantu *Soft Statistic*. Berikut hasil pengolahan data dengan tahap yang dimaksud:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan pada hasil dari kedua sampel tersebut, yaitu hasil belajar pretest dan hasil belajar posttest.

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka sig

$> \alpha$ dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka $\text{sig} < \alpha$. Pengujian normalitas pada data kelas eksperimen dapat dilihat pada output *Soft Statistic* dibawah ini !

Tabel 4.8 Pengujian Normalitas terhadap Kelas Pretest Posttest

| | | Tests of Normality | | | | | |
|----------------------|----------|-----------------------|----|---------|--------------|----|------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov(a) | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Hasil Belajar IPA | Pretest | .146 | 23 | .200(*) | .959 | 23 | .436 |
| | Posttest | .181 | 23 | .049 | .942 | 23 | .201 |

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas dilakukan pada data pretest posttest kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, taraf signifikan yang ditetapkan adalah 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data pada *Soft Statistik* maka diperoleh output nilai sign untuk kelas pretest sebesar 0,436 berarti nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,436 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Setelah dilakukan pengolahan data pada *Soft Statistik* untuk posttest sebesar 0,201 berarti nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,201 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa data pretest juga berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t-test dengan sampel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan oleh penulis.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis**Paired Samples Statistics**

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 Pretest | 57.1739 | 23 | 15.36126 | 3.20304 |
| Posttest | 75.2174 | 23 | 8.97956 | 1.87237 |

Pada tabel 4.10 diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua data. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari suatu data, untuk pretest adalah 57.1739 dan posttest adalah 75.2174. *N* merupakan jumlah sampel dari data pretest posttest yaitu sebanyak 23 sampel. *Std. Deviation* pada pretest adalah 15.36126 dan posttest adalah 8.97956. *Std Error Mean* pada pretest adalah 3.20304 dan posttest adalah 1.87237.

Tabel 4.10 Hasil Uji t**Paired Samples Test**

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -18,04348 | 14,36055 | 2,99438 | -24,25344 | -11,83351 | -6,026 | 22 | ,000 |

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa hasil uji t diperoleh thitung 6,026 dan ttabel pada signifikasi 0,05 sebesar 1,68, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti hipotesis penelitian terjawab

karena dapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar IPA sesudah diberi perlakuan pendekatan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pendekatan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sd Inpres 15 Kabupaten Sorong.

4.3 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh.

Melalui proses perhitungan, diperoleh hasil Pretest dan posttest yang telah dilakukan pada kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Dimana pretest merupakan tes awal yang dilakukan peneliti sebelum diberikannya perlakuan sedangkan posttest merupakan tes yang dilakukan setelah kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong diajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Dapat terlihat bahwa penerapan pendekatan lingkungan dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Hal ini dapat terlihat pada analisis deskriptif yang dilakukan sebelumnya, yaitu hasil analisis deskriptif tes IPA siswa pada kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dengan rata-rata nilai hasil pretest yaitu 57,17 dan rata-rata nilai hasil posttest yaitu 77,21 serta selisih rata-rata kenaikan hasil belajar siswa adalah 20,04 dengan persentase 11,78%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan lingkungan lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan pendekatan lingkungan. Hal ini terjadi karena kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan

lingkungan membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa dilatih mandiri dalam belajar yaitu dengan merangkum materi apa yang dipelajarinya, membuat pertanyaan beserta jawabannya, menyajikan lebih dari satu jawaban dan kemudian menyajikannya kembali materi yang telah diperoleh kepada siswa yang lainnya. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan juga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien serta memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran aktif dan mandiri tanpa bergantung pada guru.

Hasil belajar siswa pada pretest diajar tanpa menggunakan pendekatan lingkungan lebih rendah dibandingkan kelas posttest yang diajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan dilihat dari keterlibatan siswa tidak terlalu nampak. Siswa mempunyai kecenderungan untuk menunggu jawaban dari guru, bahkan mereka tidak berusaha untuk memecahkan soal-soal yang diberikan. Guru lebih aktif daripada siswa sehingga membuat siswa semakin tergantung kepada guru dan mereka tidak terbiasa belajar sendiri tanpa ada bantuan atau bimbingan dari guru.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa pada kelas posttest yang diajar menggunakan pendekatan lingkungan lebih baik dibandingkan hasil observasi aktivitas siswa pada kelas pretest yang diajar tanpa menggunakan pendekatan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi rata-rata setiap komponen yang diamati pada hasil observasi kelas.

Berdasarkan hasil pengujian statistik inferensial pada uji t sampel independen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana, $t_{hitung} = 6,026$ sedangkan t_{tabel}

= 1,68 menunjukkan H_0 ditolak. Berdasarkan pengujian statistik inferensial tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan lingkungan efektif terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parwati, pada tahun 2019 dengan judul “Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran pendekatan lingkungan di kelas V SD IKIP Negeri Singaraja” mengatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran pendekatan lingkungan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran IPA di kelas tempat penelitian ini dilaksanakan. Keberhasilan dalam hal ini, dilihat dari beberapa hal. (1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari masing-masing siklus yang dilaksanakan. (2) Rata-rata skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran pendekatan lingkungan adalah 3,10, jika dikonversikan dengan aturan yang telah ditetapkan ada pada kategori cukup baik. (3) Tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran pendekatan lingkungan adalah sangat positif. (4) Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu dari cukup aktif menjadi aktif, dari siklus II ke siklus III secara kualitas tidak terjadi peningkatan, namun secara kuantitas terjadi peningkatan skor rata-rata yaitu dari 61,02 menjadi 71,70.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat kita lihat pada nilai Pretest dan Posttest

Penelitian ini didukung oleh teori oleh Shigeru Shimada dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran pendekatan lingkungan yaitu untuk membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir matematis siswa secara simultan. Dengan kata lain kegiatan kreatif dan pola pikir matematis siswa harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan setiap siswa agar aktivitas kelas yang penuh ide-ide memacu kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Pendekatan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong., maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang diajar menggunakan pendekatan lingkungan pada kelas posttest diperoleh nilai rata-rata 67,59 dan lebih tinggi dari pada nilai rata-rata sebelum penerapan pendekatan lingkungan pada kelas pretest dengan nilai rata-rata 55,04 dengan selisih 12,55 dengan persentase 22,80 %.
2. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh $t_{hitung} = 4,28$ dan harga t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (23+23-2) = 44$ adalah 1,68. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,28 > 1,68$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi hasil belajar IPA siswa yang diajar menggunakan pendekatan lingkungan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang tidak diajar menggunakan pendekatan lingkungan, ini berarti bahwa penggunaan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

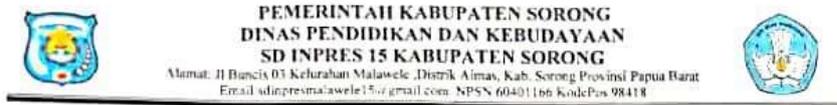
1. Diharapkan bagi guru agar lebih mampu mengetahui bagaimana menerapkan pendekatan lingkungan dalam suatu pembelajaran terutama pembelajaran IPA.
2. Diharapkan bagi siswa untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap konsep materi yang dipelajarinya dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan lingkungan.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa dengan materi yang berbeda dan metode atau model pembelajaran pendekatan lingkungan yang berbeda agar lebih dapat memberikan sumbangan terhadap pendidikan, dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan.
4. Dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoretis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi dengan sampel yang lebih besar lagi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3.
- Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 7.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012) h.265. 6 Hamzah, Nina Lamatenggo, Op. Cit h. 70.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Haryono.2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*.Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 121.
- Kurniasih Imas. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2015.
- Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. Sukarame: IAIN Raden Intan Lampung, 2015. E Rustam.*Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Rineke Cipta, 20002.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.
- Sardiman A.M. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani Ridwan Abdul. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sanjaya Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sardiman.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2008.
- Slavin Robert E. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 2005.

- Sudaryono. *Pengembangan Instrumen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukardi M. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukmadinata Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suprijono Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Solihatini Etin dan Raharjo. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Uno Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibiidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Zain Abdur Rahman. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik SMKN 2 Pamekasan". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2012.
- Wahab. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Lampiran 1

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.1/ 181/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Inpres 15 Kabupaten Sorong menerangkan bahwa :

Nama : **SAYO YULINDA DUWITH**

NIM : 148620619251

Semester : Sembilan (9)

Prodi : PGSD

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Pendekatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten
Sorong.

Adalah benar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Prodi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah melaksanakan Penelitian di SD Inpres 15 Kabupaten
Sorong, dalam rangka menyelesaikan tugas akhirnya (Penulisan Skripsi).

Demikian surat keterangan di buat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kab.Sorong, 22 November 2023

Kepala Sekolah

 NIP.196401081993051001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | :SD Inpres15 Kabupaten Sorong |
| Kelas/Semester | :IV (Empat) /1 |
| Tema 3 | :Peduli Terhadap Makhluk Hidup |
| Sub Tema 1 | :Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku |
| Pembelajaran | :3 |
| Alokasi Waktu | :70 Menit (2 JP 2x35 Menit) |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya .
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mendengar,melihat,bertanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,dan dalam tindakan,perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

| IPA Kompetensi Dasar | Indikator pencapaian kompetensi |
|--|---|
| 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan | 3.1.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tumbuhan |
| 3.2 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian dan sumber daya alam lingkungannya | 3.2.1 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan
2. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Menanam dan mengamati bagian-bagian tanaman

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Lingkungan

Metode pembelajaran : CTL (Contextual Teaching

Learning), praktik, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Kelas di buka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Kelas di lanjutkan dengan doa di pimpin oleh salah satu siswa. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan berdoa, guru dapat memberi penguatan tentang sikap syukur. • Menjelaskan materi yang akan di pelajari • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas | 15 Menit |

| | | |
|-------------|---|-----------------|
| | <p>pembelajaran yang akan di lakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di ingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati satu jenis tumbuhan yaitu pohon yang lengkap dengan bagian-bagiannya yaitu , akar,batang,daun,dan buah/bunga yang ada di halaman sekolah. • Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru: <ul style="list-style-type: none"> • a.Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan tersebut? • b.Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? • Guru kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mulai berdiskusi dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang apa fungsi dari | 40 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>setiap bagian tumbuhan tersebut dan bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi mempertahankan kelestarian tumbuhan .</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.• Siswa memperhatikan penjelasan dan penguatan yang di sampaikan oleh guru. Setiap bagian tumbuhan yaitu akar, batang, daun, biji, bunga, dan buah memiliki peran berbeda untuk membuat tumbuhan tetap hidup.• Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.• Setiap kelompok mengamati tanaman tersebut dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas untuk melengkapi | |
|--|--|--|

| | | |
|----------------|---|-----------------|
| | <p>laporannya siswa bisa menyertakan gambar dan bisa langsung mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dari awal menanam sampai menghasilkan buah, siswa kemudian praktek menanam dua jenis biji seperti cabe dan tomat di dalam pot. • Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan berbuah . Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. • Guru kembali menyuruh siswa membuat beberapa pertanyaan tambahan mengenai materi yang tadi baru di bahas beserta jawabannya dan akan di periksa pada pertemuan berikutnya. | |
| Penutup | a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang | 15 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>telah berlangsung :</p> <p>b. Apa saja yang telah di pelajari dari kegiatan hari ini?</p> <p>c. Apa yang ingin di ketahui lebih lanjut?</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.• Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.• Siswa menjaga kebersihan kelas• Kelas di tutup dengan doa bersama di pimpin oleh salah seorang siswa. | |
|--|--|--|

VII. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media/Alat : Tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah
- b. Bahan : Benih biji tumbuhan (cabe, tomat), tanah, dan pot.
- c. Sumber buku :

- a) Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 1 : Hewan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Pembelajaran 3, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

VIII. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin, dan tanggungjawab.

b. Penilaian Pengetahuan

| Muatan | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen |
|--------|---|------------------|----------------------------------|
| IPA | 3.1.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian bagian tumbuhan | Tes tulis | Soal pilihan ganda Soal isian |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | 3.1.2 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan | | |
|--|--|--|--|

d. Unjuk Kerja

| Muatan | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen |
|--------|---|--|--|
| IPA | 4.1.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian bagian tumbuhan 4.1.2 Melakukan identifikasi, upaya pelestarian lingkungan | Menunjuk hasil praktik menanam pohon cabai dan tomat | Rubrik penilaian pada bagian halaman 30-31 |

e. Remedial

Siswa yang belum memahami manfaat bagian tumbuhan, dapat berikan sumber bacaan yang di lengkapi gambar

f. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memberikan materi tentang tumbuhan dan manfaat bagian tumbuhan.

g. Rubrik Penilaian IPA

Laporan identitas tanaman

| Kriteria | Sangat baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|----------------------------|--|--|---|---------------------------------|
| Identifikasi Bagian-Bagian | Mengidentifikasi semua bagian tumbuhan dengan cermat | Mengidentifikasi sebagian besar bagian tumbuhan dengan | Mengidentifikasi sebagian bagian tumbuhan | Mengidentifikasi sebagian kecil |

| | | | | |
|--|--|--------|------------------|-------------------------------------|
| | | cermat | dengan cermat | bagian tubuh dengan cermat |
|--|--|--------|------------------|-------------------------------------|



Mengetahui
Kepala Sekolah

[Signature]
Zahra Muzani S.Pd.SD
NIP. 196901281993051001

Kabupaten Sorong, 14 November 2023

Peneliti

[Signature]
Sayo Yulinda Dwiwith
NIM. 1A8620619251

Lampiran 3

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1. Nama lain dari tubuh tumbuhan adalah...

| | |
|----------|----------|
| A. Fauna | C. Hama |
| B. Flora | D. Gulma |
2. Tempat untuk tumbuhan membuat makanan adalah..

| | |
|-----------|---------|
| A. Bunga | C. Buah |
| B. Batang | D. Daun |
3. Tumbuhan yang memiliki manfaat bagi manusia sebagai bahan pangan pokok adalah...

| | |
|-------------------------|------------------------|
| A. Tanaman Padi | C. Kayujati |
| B. Tanaman pohon kelapa | D. Tanaman buah mangga |
4. Proses fotosintesis dilakukan pada siang hari karena tumbuhan membutuhkan...

| | |
|-------------------|----------|
| A. Oksigen | C. Air |
| B. Sinar Matahari | D. Udara |
5. Di bawah ini yang termasuk fungsi akar adalah...

| | |
|-----------------|---------------------------------------|
| A. Fotosintesis | C. Sebagai penyimpan cadangan makanan |
| B. Menyerap air | D. Menyerap gas udara |
6. Akar terdiri dari... dan...

| | |
|----------------------------------|------------------------------|
| A. Serabut tipis dan cabang akar | C. Bulu akar dan tudung akar |
| B. Tudung akar dan serabut tipis | D. Cabang akar dan bulu akar |
7. Tumbuhan yang berkeping dua mempunyai akar...

| | |
|------------|-------------|
| A. Serabut | C. Tunggang |
| B. Tunjang | D. Gantung |
8. Warna hijau pada daun terjadi karena adanya...

| | |
|------------|-------------|
| A. Oksigen | C. Air |
| B. Zathara | D. Klorofil |

9. Perhatikan fungsi-fungsi berikut...
1. Tempat memasak makanan
 2. Sebagai alat pernapasan
 3. Tempat berlangsungnya proses penguapan
 4. Menyerap air dalam tanah
- Fungsi daun adalah...
- A. 1 dan 2
 - B. 1, 2, dan 3
 - C. 1 dan 3
 - D. 1, 2, 3 dan 4
10. Daun putri malu akan cepat menutup akibat rangsangan....
- A. Panas
 - B. Dingin
 - C. Cahaya
 - D. Sentuhan
11. Fungsi tulang daun adalah sebagai....
- A. Pembuatan zat makanan
 - B. Alat pernapasan
 - C. Pengangkut zat-zat penting
 - D. Tempat proses penguapan
12. Bagian yang paling indah dari bunga adalah....
- A. Putik
 - B. Benangsari
 - C. Mahkota
 - D. Tangkai
13. Fungsi utama bunga adalah....
- A. Alat perkembangbiakan
 - B. Penyimpanan makanan
 - C. Penopang tumbuhan
 - D. Penguapan
14. Di bawah ini yang merupakan struktur batang kecuali....
- A. Epidermis
 - B. Endodermis
 - C. Konteks
 - D. Dikotil
15. Bagi manusia, batang tumbuhan yang membentuk kayu dapat dimanfaatkan sebagai, kecuali....
- A. Sebagai bahan bangunan
 - B. Sebagai bahan baku bakar
 - C. Sebagai bahan elektronik
 - D. Sebagai untuk membuat perabotan rumah tangga

16. Bagian tumbuhan yang umumnya terdapat pada bagian bawah di sebut.

- A. Akar
- B. Batang
- C. Bunga
- D. Daun

17. Bagian tumbuhan yang beruas ruas dan berongga di sebut.

- A. Batang berkayu
- B. Batang rumput
- C. Batang basah
- D. Batang

18. Bentuknya seperti jari jari tangan di sebut.

- A. Bertulang menyirip
- B. Bertulang menjari
- C. Bertulang melengkung
- D. Bertulang sejajar

19. Kangkung dan bayam adalah contoh tumuhan berbatang.

- A. Kayu
- B. Kulit
- C. Basah
- D. Daun

20. Berikut ini jenis jenis daun,kecuali

- A. Bertulang menyirip
- B. Bertulang menjari
- C. Bertulang sejajar
- D. Bertulang batang basah

Lampiran 4

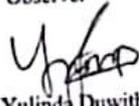
KUNCI JAWABAN

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. C | 11. C | 16. A |
| 2. D | 7. C | 12. C | 17. B |
| 3. A | 8. D | 13. A | 18. B |
| 4. B | 9. A | 14. D | 19. C |
| 5. C | 10. C | 15. C | 20. D |

| | | | | | | | |
|-------------------|---|------|--|--|--|---|------|
| 5 | Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan | ✓ | | | | | ✓ |
| 6 | Siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok | ✓ | | | | | ✓ |
| 7 | Siswa bertanggung jawab dengan baik saat kegiatan persentasi di depan kelas | ✓ | | | | | ✓ |
| 8 | Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | ✓ | | | | | ✓ |
| 9 | Siswa secara aktif ketika merangkum materi pelajaran | ✓ | | | | | ✓ |
| 10 | Siswa merespon secara positif ketika diadakan evaluasi | ✓ | | | | | ✓ |
| Jumlah | | 10 | | | | 2 | 8 |
| Total skor | | 30 | | | | | 38 |
| Rata-rata | | 3,0 | | | | | 3,8 |
| Kategori | | Baik | | | | | Baik |

Kab Sorong, 19 November, 2023

Observer


Sayo Yulinda Duwith
 Nim: 148620619251

Lampiran 6

Data Hasil Belajar

| No | Nama Siswa | Nilai | |
|-----|------------|---------|----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1. | C1 | 65 | 75 |
| 2. | C2 | 70 | 85 |
| 3. | C3 | 55 | 80 |
| 4. | C4 | 50 | 75 |
| 5. | C5 | 55 | 65 |
| 6. | C6 | 80 | 80 |
| 7. | C7 | 70 | 80 |
| 8. | C8 | 50 | 70 |
| 9. | C9 | 75 | 70 |
| 10. | C10 | 80 | 80 |
| 11. | C11 | 45 | 85 |
| 12. | C12 | 60 | 85 |
| 13. | C13 | 60 | 80 |
| 14. | C14 | 40 | 65 |
| 15. | C15 | 50 | 60 |
| 16. | C16 | 45 | 60 |
| 17. | C17 | 60 | 65 |
| 18. | C18 | 35 | 80 |
| 19. | C19 | 70 | 90 |
| 20. | C20 | 70 | 70 |
| 21. | C21 | 20 | 70 |
| 22. | C22 | 70 | 90 |
| 23. | C23 | 40 | 70 |

Lampiran 7

REKAPITULASI SOAL PRETEST

| Kode Siswa | Soal pretest | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| C1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 |
| C2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| C3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| C5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| C6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 |
| C7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 |
| C8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| C9 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 |
| C10 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| C11 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| C12 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| C13 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| C14 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| C15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| C16 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| C17 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 |
| C18 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| C19 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| C20 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| C21 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| C22 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 |
| | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 |

Lampiran 8

REKAPITULASI SOAL POSTTEST

| Kode Siswa | Soal Posttest | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|------------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| C1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 |
| C2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| C3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| C4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| C5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 |
| C6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| C7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 |
| C8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| C9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| C10 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| C11 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| C12 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| C13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 |
| C14 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 |
| C15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| C16 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| C17 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 |
| C18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| C19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| C20 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| C21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 |
| C22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| C23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

Lampiran 9

HASIL PENGUJIAN NORMALITAS KELAS PRETEST POSTTEST**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Pretest | Posttest |
|--------------------------|----------------|---------|----------|
| N | | 23 | 23 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | 60.04 | 75.22 |
| | Std. Deviation | 9.330 | 8.980 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .154 | .181 |
| | Positive | .154 | .154 |
| | Negative | -.118 | -.181 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .739 | .869 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .646 | .438 |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran 10

UJI RELIABILITAS PRETEST POSTTEST**A. UJI RELIABILITAS PRETEST****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .540 | 20 |

B. UJI RELIABILITAS POSTTEST**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha(a) | N of Items |
|---------------------|------------|
| -.054 | 20 |

Lampiran 11

UJI VALIDITAS PRETEST**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| Soal_1 | 10.9545 | 8.236 | .373 | .490 |
| Soal_2 | 10.8636 | 10.790 | -.439 | .623 |
| Soal_3 | 10.9091 | 7.325 | .728 | .420 |
| Soal_4 | 11.0000 | 8.571 | .255 | .512 |
| Soal_5 | 11.0909 | 8.468 | .308 | .503 |
| Soal_6 | 10.5909 | 9.682 | -.097 | .560 |
| Soal_7 | 11.0909 | 8.753 | .205 | .522 |
| Soal_8 | 10.8636 | 8.314 | .354 | .495 |
| Soal_9 | 10.7727 | 9.708 | -.115 | .572 |
| Soal_10 | 11.0909 | 8.468 | .308 | .503 |
| Soal_11 | 10.7727 | 9.613 | -.083 | .568 |
| Soal_12 | 10.9545 | 7.284 | .741 | .417 |
| Soal_13 | 10.7273 | 10.589 | -.406 | .611 |
| Soal_14 | 10.5909 | 9.015 | .215 | .523 |
| Soal_15 | 11.0000 | 8.476 | .289 | .506 |
| Soal_16 | 10.7273 | 10.303 | -.314 | .598 |
| Soal_17 | 10.8636 | 7.457 | .685 | .430 |
| Soal_18 | 11.0000 | 8.476 | .289 | .506 |
| Soal_19 | 10.9545 | 7.284 | .741 | .417 |
| Soal_20 | 10.8182 | 10.537 | -.371 | .612 |

Lampiran 12

UJI VALIDITAS POSTTEST**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| Soal_1 | 14.3478 | 2.510 | .467 | -.386(a) |
| Soal_2 | 14.1304 | 4.119 | -.490 | .152 |
| Soal_3 | 14.3478 | 2.419 | .535 | -.440(a) |
| Soal_4 | 14.0435 | 3.589 | -.159 | -.001(a) |
| Soal_5 | 14.3043 | 2.312 | .641 | -.514(a) |
| Soal_6 | 14.1304 | 4.119 | -.490 | .152 |
| Soal_7 | 14.0870 | 3.538 | -.122 | -.006(a) |
| Soal_8 | 14.3043 | 2.312 | .641 | -.514(a) |
| Soal_9 | 14.1739 | 3.059 | .177 | -.151(a) |
| Soal_10 | 14.1304 | 3.209 | .100 | -.104(a) |
| Soal_11 | 14.0435 | 3.498 | -.077 | -.029(a) |
| Soal_12 | 14.2174 | 4.542 | -.651 | .248 |
| Soal_13 | 14.0870 | 3.810 | -.320 | .070 |
| Soal_14 | 14.3478 | 4.874 | -.737 | .313 |
| Soal_15 | 14.0870 | 3.447 | -.053 | -.034(a) |
| Soal_16 | 14.1739 | 3.696 | -.232 | .056 |
| Soal_17 | 14.3478 | 3.055 | .111 | -.128(a) |
| Soal_18 | 14.3478 | 2.692 | .340 | -.288(a) |
| Soal_19 | 14.1739 | 3.696 | -.232 | .056 |
| Soal_20 | 14.3478 | 2.146 | .754 | -.630(a) |

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI

UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: Jl. KH. Arifinudin, Di Marayat Pantai, Airses, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

| | |
|--------------------|-------------------|
| Nama | : Nursalim, M.Pd. |
| NIP/NIDN | : 1406088801 |
| Jabatan Fungsional | : Lektor |
| Unit Kerja | : Fabio |

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen produk mahasiswa:

| | |
|------|------------------------|
| Nama | : Salya Yuvinda Duwita |
| NIM | : 148620619251 |

Berupa :

Media pembelajaran

Modul atau bahan ajar

Model Pembelajaran

Instrumen penelitian

Lain-lain :

Dengan judul :

Pengaruh Penggunaan Pendekatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA kelas IV SD MPes 15 Kabupaten Sorong

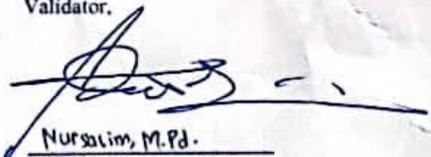
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,


Dewi Rihayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN 1405129101

Sorong, 14 November 2023
Validator,


Nursalim, M.Pd.
NIP/NIDN 1406088801

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMAR
Berprestasi • Unggul • Berkualitas • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

Lampiran 14

FOTO DOKUMENTASI



